

**KEHIDUPAN EKONOMI PEREMPUAN *TUKANG PAKANG SAYUR*
DI PASAR PADANG LUA KECAMATAN BANUHAMPU
KABUPATEN AGAM**

TESIS



Oleh:

**SULFA ROSI
NIM. 14161041**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Sulfa Rosi. 2020. "The Economic life of Vegetable Artists at Padang Lua Market, Banuhampu District, Agam Regency". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This study aims to describe more deeply about the lives of women vegetable vendors in Padang Lua Market. Pakang is an intermediary trader who buys agricultural products from growers who are then sold to retailers (toke) who come from outside the area, pakaman buys at the lowest price while the grower farmers do not know the market of the farms they bring so farmers can be able to a profit of 25% to 50% of the purchase price.

This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. Research data were collected through observation, interviews and documentation studies. The informants in this study are those who fit the criteria that know more about the lives of women vegetable traders in the Padang Lua market, such as the women who use the pakang themselves, the Camat, Walinagari and Market Managers and Traders who own vegetable warehouses. Data analysis was performed by data reduction, data presentation and conclusion drawing. Data validity test is done by triangulating data sources.

Based on the results of the study note that the factors underlying the women working as vegetable vendors can be seen from: (1) economic factors, aiming to help the household economy so that all the needs of family members can be fulfilled as appropriate, (2) educational factors, with primary school education, SMP closes the possibility of women to look for other jobs, the work of pakang is more viewed when compared to being a domestic servant, (3) natural environmental factors and social environment, nature suitable for agriculture opens employment opportunities for housewives who live around the Padang Lua market, and the job of a handyman is easier and does not require a large capital. The obstacles faced by women vegetable vendors are related to (1) obstacles in obtaining merchandise, namely the limited availability of vegetables with customer demand, the price competition of vegetables with other vegetable vendors and problems when vegetables are not depleted, (2) the obstacles in obtaining a subscription, the difficulty looking for honest customers, (3) the obstacles faced by fellow artisans among others, customers are taken by other pakists, competition for vegetables, fighting over places to sell and competition between groups. Pakang have ways to overcome the obstacles they face, such as (1) more persistently looking for merchandise by directly buying farms, (2) improving good communication with growers, (3) finding good vegetables for customers and coordinating with relevant market management appropriately trade.

ABSTRAK

Sulfa Rosi. 2020. “Kehidupan Ekonomi Perempuan Tukang Pakang Sayur di Pasar Padang Lua, Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara lebih mendalam tentang kehidupan perempuan *tukang pakang* sayur di Pasar Padang Lua. *Tukang pakang* merupakan pedagang perantara yang membeli hasil pertanian dari petani penanam yang selanjutnya dijual ke pedagang pengecer (*toke*) yang berasal dari luar daerah, *tukang pakang* membeli dengan harga paling rendah sementara petani penanam tidak mengetahui pasaran dari hasil tani yang dibawanya jadi *tukang pakang* bisa dapat keuntungan sebesar 25% sampai 50% dari harga beli.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data Penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu yang sesuai dengan kriteria yang mengetahui lebih dalam tentang kehidupan perempuan tukang pakang sayur di pasar Padang Lua, seperti perempuan tukang pakang itu sendiri, Camat, Walinagari dan Pengurus Pasar serta Pedagang pemilik gudang sayur. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang melatarbelakangi perempuan bekerja sebagai tukang pakang sayur yaitu: (1) faktor ekonomi, bertujuan untuk membantu ekonomi rumah tangga agar semua kebutuhan anggota keluarga bisa terpenuhi sebagaimana mestinya, (2) faktor pendidikan, dengan pendidikan tamat SD, SMP menutup kemungkinan perempuan untuk mencari pekerjaan lain, pekerjaan tukang pakang lebih dihargai apabila dibandingkan menjadi pembantu rumah tangga, (3) faktor lingkungan alam dan lingkungan sosial, alam yang cocok untuk bidang pertanian membuka peluang kerja bagi ibu rumah tangga yang tinggal disekitar pasar Padang Lua, dan pekerjaan tukang pakang lebih mudah dan tidak memerlukan modal yang besar. Adapun kendala yang dihadapi perempuan tukang pakang sayur terkait dengan (1) kendala dalam memperoleh barang dagangan, yaitu keterbatasan ketersediaan sayur dengan permintaan pelanggan, persaingan harga sayur dengan tukang pakang lain dan masalah ketika sayur tidak habis, (2) kendala dalam memperoleh langganan, sulitnya mencari pelanggan yang jujur, (3) kendala yang dihadapi antar sesama tukang pakang diataranya, pelanggan diambil tukang pakang lain, persaingan mendapatkan sayuran, berebut tempat jualan dan persaingan antar kelompok. Tukang pakang mempunyai cara untuk mengatasi kendala yang dihadapinya seperti (1) lebih gigih mencari barang dagangan dengan cara lansung membeli keladang , (2) meningkatkan komunikasi yang baik dengan petani penanam, (3) mencarikan sayuran yang bagus untuk pelanggan serta berkoordinasi dengan Pengurus pasar terkait dengan tepat berdagang.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *SULFA ROSI*

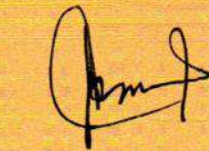
NIM. : 14161041

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.
Pembimbing I



3-3-2020

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



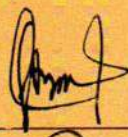
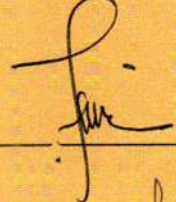
Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Fatmariza, M.Hum.</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Erianjoni, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **SULFA ROSI**

NIM. : 14161041

Tanggal Ujian : 17 - 2 - 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul *"Kehidupan Ekonomi Perempuan Tukang Pakang Sayur di Pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu"* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2020
Saya yang menyatakan,



Sulfa Rosi
NIM. 1416141

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat beserta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Tesis ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S2) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Sosiologi Antropologi Universitas Negeri Padang dengan Judul **“Kehidupan Ekonomi Perempuan Tukang Pakang Sayur di Pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”**.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Yenni Rozimela, M.Ed.,Ph.D, selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Agusti Efi, MA, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D, selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini.

4. Dr. Fatmariza. M.Hum dan Dr. Erianjoni, M.Si, selaku Kontributor yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi IPS Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kesbangpol Kabupaten Agam, jajaran Pemerintah Kecamatan Banuhampu dan IV Koto, Walinagari, Pengurus Pasar Padang Lua yang telah memberi izin penelitian untuk memperoleh data.
7. Teristimewa untuk Ayahanda Syamsuar, Ibunda Asnah.Sy, Kakak Adik Surfiana, Suhendra (Alm), Susna Dewi, S.Pdi. Suami dan anak tercinta Ahmad Jais, Puja Asy Syifa, Muhammad Khalid, atas do'a dukungan dan semangat tanpa henti yang diberikan.
8. Teman-teman seperjuangan teristimewa Mahasiswa Jurusan IPS Konsentrasi Sosiologi Antropologi Angkatan 2014.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang diberikan mendapat balasan dari Allah, SWT, Amiin ya rabbal a'lamin.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Teoritis	8
1. Teori Konflik	8
2. Perspektif Gender dan Perubahan Sosial.....	10
3. Perspektif Teori Pilihan Rasional	13
4. Perspektif Teori Fungsional Struktural	16
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	22
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	25
C. Informan Penelitian	26
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data	26

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisa Data	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Temuan Umum	39
1. Gambaran Umum Pasar Padang Lua.....	39
2. Letak Geografis Pasar Padang Lua.....	40
3. Sejarah Berdirinya Pasar Padang Lua	40
4. Fasilitas Pasar Padang Lua	42
5. Data Sarana dan Prasarana Pasar.....	43
6. Jenis-jenis Pedagang di Pasar Padang Lua.....	44
7. Kegiatan Pengelolaan Harian Pasar Padang Lua.....	46
8. Struktur Organisasi Pasar Padang Lua	46
9. Data Informan dari Kecamatan dan Pemerintah Nagari.....	47
10. Profil Informan Tukang Pakang Perempuan di Pasar Padang Lua	48
B. Temuan Khusus Penelitian	49
1. Faktor Pendorong Perempuan Bekerja sebagai Tukang Pakang Sayur di Pasar Padang Lua	50
a. Faktor Internal	51
b. Faktor Eksternal.....	53
1) Faktor Ekonomi	53
2) Faktor Pendidikan.....	59
3) Faktor Sosial dan Lingkungan.....	64
2. Kendala yang dihadapi Perempuan Bekerja sebagai Tukang Pakang Sayur di Pasar Padang Lua	69
a. Kendala dalam Memperoleh Barang Dagangan.....	69
b. Kendala dalam Mendapatkan Langgan	74
c. Kendala dalam Pergaulan Sesama Tukang Pakang.....	76
3. Upaya untuk Mengatasi Kendala dalam Melakukan Pekerjaan sebagai Tukang Pakang Sayur di Pasar Padang Lua	82
a. Kendala dalam Memperoleh Barang Dagangan.....	82

b. Kendala dalam Mendapatkan Langganan	88
c. Kendala dalam Pergaulan Sesama Tukang Pakang	92
C. Pembahasan	94
a. Faktor Pendorong Perempuan Bekerja sebagai Tukang Pakang Sayur di Pasar Padang Lua	94
b. Kendala yang dihadapi Perempuan Bekerja sebagai Tukang Pakang Sayur di Pasar Padang Lua	101
c. Upaya untuk Mengatasi Kendala dalam Melakukan Pekerjaan sebagai Tukang Pakang Sayur di Pasar Padang Lua	105
BAB V PENUTUP, IMPLIKASI DAN SARAN	110
A. Kesimpulan	110
B. Implikasi	111
1. Implikasi Teoritis	111
2. Implikasi Praktis	112
C. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I Sarana dan Prasarana Pasar.....	43
II. Data Informan dari Kecamatan dan Pemerintahan Nagari.....	47
III. Profil Informan Perempuan Tukang Pakang Sayur di Pasar Padang Lua.....	44
IV. Persentase Data Jumlah Penduduk berdasarkan Lapangan Usaha.....	58
V. Jumlah Penduduk Kecamatan Sungaipua, Banuhampu dan IV Koto...	63
VI. Persentase Penduduk Angkatan Kerja yang Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Agam tahun 2018.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I. Kerangka Konseptual.....	23
II. Skema Analisa Data.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Matrik Pedoman Wawancara.....	115
II. Daftar Pertanyaan Pedoman Wawancara.....	116
III. Peta Pasar Padang Lua.....	117
IV. Surat izin penelitian dari Kesbangpol.....	118
V. Foto Dokumentasi penelitian.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran serta perempuan dalam menopang ekonomi rumah tangga saat ini semakin dirasakan dan eksistensinya sulit untuk ditolak. Hal tersebut didukung oleh terdapatnya kecenderungan semakin tingginya peran serta perempuan dalam berbagai lapangan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sebagai dampak dari krisis yang dialami bangsa Indonesia pada tahun 1998 (Murniati 2004:95).

Seiring dengan hal tersebut perempuan juga berperan sebagai pencari nafkah di dalam dan di luar pertanian. Perannya tidak hanya terlibat di dalam kegiatan reproduktif, tetapi juga dalam kegiatan produktif yang langsung menghasilkan pendapatan. Pada rumah tangga menengah ke bawah peran perempuan dalam mencari nafkah lebih nyata dibandingkan pada rumah tangga lapisan atas. Kesulitan ekonomi memaksa kaum perempuan dari kelas ekonomi rendah untuk ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya dengan bekerja pada sektor publik. Keterlibatan perempuan untuk bekerja didorong oleh pengaruh faktor keterdesakan/kesulitan ekonomi rumah tangga, selain adanya faktor kesempatan kerja (Ihromi,1995).

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli suatu barang, melalui interaksi di antara penjual dan pembeli. Pasar akan menentukan tingkat harga suatu barang dan jumlah barang yang diperjualbelikan. Seiring dengan perkembangan masyarakat, pasar kemudian berkembang menjadi salah satu penggerak utama kegiatan ekonomi masyarakat dan kegiatan ekonomi

masyarakat tidak akan berjalan tanpa adanya pasar. Sebagai contoh orang tidak akan mengkonsumsi barang dan jasa jika tidak ada pasar, dimana dia menjual barang dan jasanya tersebut dan sebaliknya orang tidak akan mendapatkan barang dan jasa jika tidak disediakan oleh pasar. Jadi dapat dikatakan pasar merupakan suatu tempat pengalokasian sumber-sumber berdaya ekonomi oleh masyarakat (Suherman 2011:403).

Para pedagang melakukan aktivitas untuk memperoleh keuntungan, sehingga hampir disetiap tempat terdapat pasar, mulai dari yang tradisional sampai pasar modern. Pasar tradisional sudah seharusnya mendapat perhatian pemerintah, selain merupakan salah satu sarana publik yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, juga untuk mempertahankan budaya lokal. Keberadaan pasar tradisional harus dipertahankan dan dilestarikan karena terdapat nilai-nilai yang tidak terdapat pada pusat perbelanjaan modern (Damsar 2002:83).

Pada penelitian Yuliani (2016) pasar Padang Lua adalah salah satu pasar tradisional yang terdapat di Kecamatan Banuhampu berdiri sejak tahun 1951, pasar ini beroperasi setiap hari kecuali senin karena senin merupakan sentra pasar sayur pada pasar Koto Baru yang terletak di Kecamatan Sepuluh Koto Kabupaten Tanah Datar dengan jarak tempuh 6 Km dari pasar Padang Lua. Pasar Padang Lua sebagai salah satu tempat pendistribusian hasil pertanian dengan tingkat perdagangan, perputaran uang serta pengunjung yang sangat tinggi yang ditandai dengan banyaknya pedagang pengecer (*toke*) dari luar daerah datang untuk membeli barang dagangannya ke pasar Padang Lua, sehingga menjadi sentra ekonomi yang menjanjikan bagi masyarakat sekitar, salah satunya bekerja sebagai *tukang pakang* sayur.

Hasil wawancara dengan Ketua pengurus Pasar Padang Lua *tukang pakang* sayur merupakan pedagang perantara (pedagang tidak tetap/keliling) yang membeli hasil pertanian dari petani setempat yang mengantarkan hasil panen ke pasar Padang Lua dan selanjutnya untuk dijual pada pedagang pengecer (*toke*) yang berasal dari luar daerah seperti Padang, Solok, Muaro Labuh, Pesisir Selatan, Muaro Bungo, Pekanbaru, Lubuk Sikaping, dan Pasaman Barat. Adapun mekanisme *memakang* adalah petani penanam memasarkan hasil pertanian ke Pasar Padang Lua, *tukang pakang* menunggu di tepi jalan (*mancari galeh*) sesuai dengan pesanan dari pelanggannya atau pedagang yang biasa membeli *galeh* yang mereka pasarkan. Fluktuasi harga hasil pertanian tidak menentu setiap harinya *tukang pakang* menawar dengan harga yang rendah sementara petani tidak mengetahui pasaran dari harga hasil pertanian yang dibawanya, maka disinilah *tukang pakang* memperoleh untung.

Pekerjaan *tukang pakang* sayur merupakan salah satu jenis pekerjaan bagi masyarakat yang tinggal di Kecamatan Banuhampu khususnya dan di luar Banuhampu pada umumnya. Dengan modal antara Rp. 250.000,- sampai dengan Rp 1.000.000,- mereka sudah bisa mendapat keuntungan sebesar 25% sampai 50% dari harga beli. Kegiatan *memakang* di pasar Padang Lua dilakukan pada hari Selasa sampai Minggu dari pukul 06.00 WIB sampai 14.00 WIB sedangkan Senin kegiatan *pakang* terpusat di pasar Koto Baru.

Tukang pakang sayur di pasar Padang Lua bukan hanya berasal dari Nagari Padang Lua Kecamatan Banuhampu, tetapi juga berasal dari Kecamatan sekeliling Banuhampu diantaranya Kecamatan IV Koto (Nagari Koto Tuo, Balingka, Sungai Landia, Koto Panjang, Sianok Anam Suku, Koto Gadang dan

Guguk Tabek Sarajo) Kecamatan Sungaipua (Nagari Batu Palano, Padang Laweh, Batagak, Sariak dan Sungaipua), dan Kecamatan Banuhampu (Nagari Pakan Sinayan, Sungai Tanang, Padang Lua, Cingkariang, Ladang Laweh, Taluak IV Suku dan Kubang Putih). Semenjak tahun 2003 sampai sekarang pekerjaan *tukang pakang* banyak ditekuni oleh perempuan sebagai ibu rumah tangga, hal ini terlihat dari fenomena dimana tiap pagi kepala keluarga mengantarkan isteri untuk bekerja sebagai *tukang pakang* di pasar Padang Lua dan sekitar jam 16.00 WIB sore mereka dijemput lagi oleh suami mereka. Adapun ciri *tukang pakang* perempuan di Pasar Padang Lua identik dengan topi lebar yang berfungsi sebagai pelindung dari matahari, memakai tas kecil slempang, sepatu boots atau pansus, ada juga yang memakai gerobak, berbedak tebal serta bersifat lebih berani dan maskulin (Yusiano Putra, Pengurus Pasar Padang Lua: Wawancara tanggal 12 Maret 2016).

Rentang umur perempuan yang menjadi *tukang pakang* sayur umur 25 tahun sampai dengan 65 tahun, sedangkan yang berumur 65 tahun ke atas sudah mulai berkurang karena kerasnya persaingan dalam mendapatkan barang dagangan, sesuai wawancara dengan ibu Upik salah seorang *tukang pakang* yang sudah berumur 58 tahun yang sekarang menjadi pedagang pengecer “saya berhenti makang karena tak kuat lagi dalam berebut dagangan dan kadang keluar kata-kata kasar dari *tukang pakang* yang lebih muda (*kanai pacaruik an*) dan *tukang pakang* membuat komunitas seperti kelompok-kelompok sesuai dengan barang dagangan yang biasa diambilnya”. Selanjutnya motif perempuan menjadi *tukang pakang* terungkap dari wawancara dengan Wati (42 tahun) pada tanggal 12 Maret 2016 salah seorang *tukang pakang* mengatakan bahwa “saya sudah 7

tahun lebih *mamakang* di pasar Padang Lua, penghasilan yang didapatkan selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, juga bisa ditabung melalui arisan atau julo-julo pasar untuk biaya sekolah anak, beli perabotan dan lain-lain, disamping itu pasar juga sebagai ajang pergaulan bagi saya dan ingin melepaskan diri dari kompleksitas kehidupan rumah tangga.

Penelitian terdahulu oleh Esmawati (2014) dengan judul Kehidupan Perempuan Pedagang Sayuran di Pasar Senapelan Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Senapelan Pekanbaru Riau. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peran ganda perempuan pedagang sayur di Pasar Senapelan sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah, bahwa faktor yang mendorong perempuan di Kelurahan Padang Bulan menjadi pedagang sayur karena mempunyai pendidikan yang rendah dan juga untuk menghindari pandangan negatif dari masyarakat sekitar terhadap status dalam lingkungan masyarakat, dan untuk menghindari tindakan sewenang dari suami termasuk penghinaan, komentar yang merendahkan kedudukan istri tidak memiliki uang.

Sedangkan penelitian penulis menyangkut tentang kehidupan ekonomi perempuan *tukang pakang* sayur di Pasar Padang Lua terkait dengan faktor pendorong perempuan tersebut bekerja sebagai *tukang pakang* (faktor Internal dan faktor eksternal terkait dengan faktor ekonomi, faktor pendidikan, sosial dan lingkungan), kendala serta upaya yang dilakukan oleh perempuan *tukang pakang* dalam memperoleh barang dagangan, mencari langganan dan pergaulan dengan sesama *tukang pakang*.

Berdasarkan fakta tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul ***“Kehidupan Ekonomi Perempuan Tukang Pakang Sayur di Pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”***.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Sesuai dengan pemaparan pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah perempuan yang bekerja sebagai *tukang pakang* sayur khususnya di Pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu, karena kegiatan memakang lebih sering dilakukan di Pasar Padang Lua dan jumlah mereka lebih dominan dibandingkan dengan Pasar Koto Baru dan Aur Kuning. Dari hal tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah faktor pendorong perempuan bekerja sebagai *tukang pakang* sayur di pasar Padang Lua?
2. Apakah kendala yang dihadapi perempuan yang bekerja sebagai *tukang pakang* sayur di pasar Padang Lua?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala dalam melakukan pekerjaan sebagai *tukang pakang* sayur di pasar Padang Lua?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor pendorong perempuan bekerja sebagai *tukang pakang* sayur di pasar Padang Lua.
2. Menganalisis kendala yang dihadapi perempuan yang bekerja sebagai *tukang pakang* sayur di pasar Padang Lua.

3. Menganalisis upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi perempuan bekerja sebagai *tukang pakang* sayur di pasar Padang Lua.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dalam khasanah ilmu pengetahuan sosial, khusus dalam bidang ilmu Sosiologi ekonomi dan gender sehingga bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai masukan dan informasi bagi instansi pemerintah dalam pembangunan ekonomi masyarakat.
- b. Sebagai persyaratan bagi penulis dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan.

BAB V

PENUTUP, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian tentang Kehidupan ekonomi perempuan *Tukang Pakang Sayur* di pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam maka dapat ditarik hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor Pendorong Perempuan Bekerja Sebagai *Tukang Pakang Sayur* di Pasar Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam yaitu 1). Faktor Internal. 2). Faktor Eksternal (a) faktor ekonomi: Kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat, juga merupakan penyebab dari perempuan bekerja sebagai *tukang pakang sayur*. Hal ini dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga; (b) faktor pendidikan: perempuan yang sebagai ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikannya tamatan SD dan SMP, sehingga tidak bisa mencari pekerjaan yang terlalu luas, sehingga perempuan tersebut memilih untuk menjadi *tukang pakang sayur*; dan (c) faktor sosial dan lingkungan: lingkungan alam sekitar mendukung untuk melakukan pekerjaan sebagai *tukang pakang sayur* karena, masyarakat setempat banyak yang bertani selain itu lingkungan sosial juga mendukung, karena masyarakat setempat lebih menghargai perempuan yang bekerja sebagai *tukang pakang sayur* dibandingkan perempuan yang memilih bekerja sebagai pembantu rumah tangga.

2. Kendala yang dihadapi perempuan yang bekerja sebagai *tukang pakang* sayur. Menjadi *tukang pakang* sayur juga harus siap terhadap kendala-kendalanya. Semua pekerjaan yang dilakukan pasti mempunyai kendala. Adapun kendala yang dialami oleh perempuan sebagai *tukang pakang* sayur adalah sebagai berikut: (a) dalam memperoleh barang dagang, harus selektif dan gigih dalam membeli barang dagangan, menjaga komunikasi yang baik, keterbukaan harga dengan petani penanam (b) dalam memperoleh langganan; (c) pergaulan sesama *tukang pakang*. Dari kendala-kendala yang dihadapi oleh *tukang pakang* sayur, mereka juga mempunyai strategi dalam mengatasi kendala tersebut agar tidak terjadinya konflik.
3. Upaya untuk mengatasi kendala dalam melakukan pekerjaan sebagai *tukang pakang* sayur: adapun upaya atau strategi yang dilakukan oleh perempuan sebagai *tukang pakang* sayur dalam mengatasi kendala-kendala yang mereka hadapi yaitu kendala (a) dalam memperoleh barang dagang; (b) dalam memperoleh langganan; (c) pergaulan sesama *tukang pakang*. Adapun strategi yang mereka lakukan yaitu harus gigih atau lincah, membangun relasi, kerjasama, mencari langganan yang banyak, mencari sayur langsung ke ladang dan datang lebih cepat ke pasar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pasar merupakan sebagai salah satu lembaga ekonomi dalam masyarakat, dimana pasar memiliki dinamika perubahan yang

melahirkan adanya kelompok-kelompok atau unit-unit baru yang ada di pasar, seperti *tukang pakang* sayur salah satu bagian dari subsistem yang ada di pasar.

- b. Masyarakat merupakan sistem sosial yang terdiri dari bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling ketergantungan antara satu dengan yang lain dan senantiasa berada dalam keadaan berubah secara berangsur-angsur dengan tetap memelihara keseimbangan perubahan yang terjadi pada satu bagian akan membawa perubahan pada yang lainnya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi ibu rumah tangga yang memutuskan untuk bekerja dalam sektor publik agar tetap menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga yang baik. Dalam keluarga hendaknya ada pembagian kerja agar terciptanya kondisi yang harmonis dalam rumah tangga.

C. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1). Memberi masukan kepada Pemerintah dalam pembangunan ekonomi masyarakat Kecamatan Sungaipua, Banuhampu dan IV Koto khususnya dan kabupaten Agam umumnya. 2). Walinagari agar memperhatikan ekonomi masyarakat serta memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk mencari sumber mata pencaharian baru dengan memberdayakan program usaha kecil menengah di tengah-tengah masyarakat, serta lebih mengutamakan penganggaran di

pemberdayaan masyarakat daripada pembangunan fisik. 3). Bagi ibu rumah tangga terutama yang menjadi *tukang pakang* sayur agar tetap menjaga keutuhan keluarga serta menjaga pergaulan sesama *tukang pakang*, binalah pergaulan. 4). Untuk Pemerintahan Daerah dan Dinas Perindustrian Perdagangan, dan Koperasi agar selalu membina semua produk UKM masyarakat, Dinas Perhubungan harus menertibkan Pasar Padang Lua dari segi tatanan maupun aturan untuk pedagang untuk menghindari terjadinya konflik. 5). Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan kehidupan perempuan yang ikut berperan pada sektor ekonomi.

DAFTAR RUJUKAN

- Berry, Dafid, 1981. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, Jakarta: CV. Rajawali
- Burhan, Bungin, 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Grafindo Persada
- Damsar, 2005. *Sosiologi Pasar*, Laboratorium Sosiologi UNAND Padang.
- Damsar, 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Kencana Pradana Group. Jakarta
- Dewayanti Ratih, 2004. *Marginalisasi dan Eksploitasi Perempuan Usaha Mikro di Pedesaan Jawa*. Bandung: Yayasan AKATIGA
- Esmawati, 2014. Kehidupan Perempuan Pedagang Sayuran di Pasar Senapelan Kelurahan Padang Bulan Kecamatan Senapelan Pekanbaru Riau: *Tesis Ilmu Pendidikan Sosial*, Universitas Negeri Padang.
- Fakih, Mansour, 1996. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Fatmawati, 2003. Kehidupan Wanita Pedagang Sayur di Pasar Raya Padang: *Tesis Ilmu Pendidikan Sosial*, Universitas Negeri Padang.
- Giddens, Anthony, 1987. *Perdebatan Klasik dan Kontemporer mengenai Kelompok, Kekuasaan dan Konflik*, Jakarta: Rajawali Pers
- Goode, J, William, 1993. *Sosiologi Rumah tangga*, Jakarta: Bumi Aksara
- Koentjaraningrat, 1985. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru,
- Lauer, Robert.H. 1993. *Perspektif tentang perubahan sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- M. Titon, 2013. Peran Istri Nelayan dalam Membantu Ekonomi Rumah tangga di Kenagarian Nyiur Melambai Pelangi: *Tesis Konsentrasi Pendidikan Sosiologi Antropologi Universitas Negeri Padang*.
- M.Z Lawang, 2009. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. PT Gramedia Utama, Jakarta
- Megawangi, Ratna. 2011. *Membiarkan Berbeda? Sudut Pandang Baru tentang Relasi Gender*. Bandung: Mizan
- Miles, Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Moleong, J, Lexy 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya